

PENINGKATAN KESELAMATAN BAGI PENGENDARA DAN PEJALAN KAKI DI DUSUN TRAJENG, DESA PAKISJAJAR, KECAMATAN PAKIS, KABUPATEN MALANG

Muhammad Hasyim Ibnu Abbas¹⁾, Gladis Viona Putri Permata Sari²⁾, Wafiq Sajidhan Afrizal³⁾, Demas Hadi Pamungkas⁴⁾, Eri Pujiana⁵⁾

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Malang

^{2,3}Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur, Universitas Negeri Malang

⁴Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika, Universitas Negeri Malang

⁵Program Studi D4 Teknologi Rekayasa dan Pemeliharaan Bangunan Sipil, Universitas Negeri Malang

*Corresponding Author: eri.pujiana14@gmail.com

Article Info

Article History:

Received August 1, 2024

Revised August 14, 2024

Accepted September 1, 2024

Keywords:

Traffic Signs Installation

Road Safety Awareness

Community Education

Copyright © 2024, The Author(s).

This is an open access article

under the CC-BY-SA license



ABSTRAK

Dusun Trajeng memiliki 2 sekolah, 1 panti asuhan, dan 1 TPQ, yaitu MI Al Hasib Pakis, TK Muslimat NU 8 Asshofiyah, Panti Asuhan Nurul Hadi, dan TPQ Al-Azhar. Berdasarkan hasil observasi, dusun ini tidak memiliki rambu-rambu lalu lintas, yang merupakan fasilitas penting untuk keselamatan di jalan. Ketidakhadiran rambu lalu lintas dapat menimbulkan risiko besar bagi pengguna jalan, terutama di lingkungan yang memiliki sekolah dan anak-anak yang aktif bepergian. Program kerja ini difokuskan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menyediakan rambu lalu lintas sebagai infrastruktur jalan yang penting. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, identifikasi masalah, perizinan, dan pelaksanaan. Langkah-langkah tersebut memastikan bahwa fasilitas yang direncanakan terintegrasi dengan baik dalam jaringan jalan dusun dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain pelaksanaan, edukasi berkelanjutan sangat diperlukan. Pihak desa diharapkan dapat mengadakan program sosialisasi secara rutin kepada masyarakat mengenai pentingnya rambu lalu lintas dan arti dari setiap rambu tersebut. Program ini juga dapat meningkatkan kesadaran orang tua untuk melarang anak di bawah umur mengemudi.

ABSTRACT

Trajeng Hamlet has 2 schools, 1 orphanage, and 1 Quranic Learning Center (TPQ), namely MI Al Hasib Pakis, TK Muslimat NU 8 Asshofiyah, Nurul Hadi Orphanage, and TPQ Al-Azhar. Observations reveal that the hamlet lacks traffic signs, which are crucial for road safety. The absence of traffic signs poses significant risks to road users, especially in a community with schools and children actively commuting. This work program focuses on addressing this issue by providing traffic signs as essential road infrastructure. The program is implemented through several stages: observation, problem identification, permit acquisition, and execution. These steps ensure that the planned facilities are properly integrated into the hamlet's road network and meet community needs. Beyond implementation, continuous education is necessary. Village authorities are encouraged to conduct regular awareness programs for residents about the importance of traffic signs and their meanings. Such programs can foster better understanding and adherence to traffic regulations. Additionally, educating parents and guardians to prevent underage driving is vital in enhancing safety.

How to cite: Abbas, M. H. I., Sari, G. V. P. P., Afrizal, W. S., Pamungkas, D. H., & Pujiana, E. (2024). PENINGKATAN KESELAMATAN BAGI PENGENDARA DAN PEJALAN KAKI DI DUSUN TRAJENG, DESA PAKISJAJAR, KECAMATAN PAKIS, KABUPATEN MALANG. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 135–139. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i3.3111>

PENDAHULUAN

Basri (dalam Ammar Palupi et al., 2023) mengatakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, secara langsung bersama masyarakat mengidentifikasi

potensi dan menangani masalah yang ada, sehingga dapat mengembangkan potensi desa. Oleh sebab itu Universitas Negeri Malang mengadakan kegiatan KKN sebagai salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh untuk mahasiswa.

Mahasiswa Universitas Negeri Malang menempuh KKN di semester 6 akhir serta diberi kewajiban membuat program kerja utama salah satunya adalah Pengecatan Rambu Jalan yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan bagi pengendara dan pejalan kaki.

Rambu yang dibuat oleh mahasiswa KKN adalah rambu perintah dan rambu petunjuk. Rambu perintah adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan perintah yang wajib dilakukan maupun ditaati oleh pemakai jalan (Pane et al., 2021). Rambu petunjuk adalah rambu-rambu yang memberikan petunjuk dimaksudkan untuk menuntun pemakai jalan mengenai jurusan, jalan, situasi, kota, tempat, pengaturan fasilitas dan lain.lain (Pane et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yaitu rata-rata pengendara di jalan dusun trajeng berkendara dengan kecepatan tinggi sedangkan di sepanjang jalan ada 2 sekolah, 1 panti asuhan, dan 1 TPQ. Otomatis banyak anak-anak kecil berlalulalang atau disekitaran jalan. Maka dari itu mahasiswa KKN membuat rambu jalan dibeberapa titik terutama di daerah sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Malang (UM) dilaksanakan selama 45 hari terhitung dari 19 Juni 2024 sampai 2 Agustus 2024. Pengecatan Rambu Jalan sebagai memberi informasi atau peringatan untuk mengurangi kecepatan berkendara merupakan salah satu dari Program Kerja KKN UM Kelompok Desa Pakisjajar. Program kerja ini dilakukan mulai dari tahap observasi, identifikasi permasalahan, perizinan, dan pelaksanaan.

Observasi dilakukan pada tanggal 10–13 Juni 2024 di Dusun Trajeng dengan didampingi oleh Bapak Sof'an selaku Kepala Dusun. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan permasalahan berupa banyaknya pengendara tidak cukup umur yang membawa kendaraan dengan kecepatan tinggi. Kondisi ini menjadi risiko kecelakaan yang tinggi karena Dusun Trajeng merupakan wilayah dengan banyak anak-anak berlalu lalang, terutama di sekitar sekolah, yayasan, dan TPQ yang saling berdekatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, proses perizinan pengecatan rambu jalan dilakukan melalui beberapa tahap. Tahapan ini meliputi koordinasi dengan Kepala Dusun mengenai hasil identifikasi permasalahan, persetujuan dari Kepala Dusun terkait pelaksanaan pengecatan rambu jalan, hingga pengajuan tanda tangan dari Kepala Desa sebagai bagian dari program kerja KKN. Pelaksanaan pengecatan rambu jalan dilakukan melalui beberapa langkah, dimulai dari pemilihan dan pembelian cat serta peralatannya, hingga pengecatan di titik-titik strategis, terutama di sekitar daerah sekolah atau area yang ramai dengan aktivitas anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja pengecatan rambu jalan ini menghasilkan 2 rambu yaitu rambu perintah dan rambu petunjuk. Untuk rambu perintah terdapat 7 yang berada di daerah sekolahan, yayasan, dan TPQ. Sedangkan rambu petunjuk terdapat di 3 yaitu 2 pertigaan dan 1 perempatan.



Gambar 1. *Proses Pengecatan Rambu Perintah*



Gambar 2. *Proses Pengecatan Rambu Petunjuk*

Rambu petunjuk yang berada di perempatan dan pertigaan antara jalan kearah makam, TPS, dan Pakis. Rambu petunjuk ini bertujuan untuk memberi arah atau informasi bagi pengendara bahwa jika ingin ke pakis ikuti arah panah.



Gambar 3. *Rambu Petunjuk Pakis*



Gambar 4. *Rambu Petunjuk Perempatan*

Rambu perintah yang berada di MI Al Hasib Pakis, TK Muslimat NU 8 Asshofiyah, Panti Asuhan Nurul Hadi, dan TPQ Al-Azhar bertujuan untuk mengingatkan pengendara supaya pelan-pelan dikarenakan di daerah tersebut banyak anak-anak kecil berlalulalang serta meminimalisir rawan kecelakaan.



Gambar 5. *Rambu Perintah di Panti Asuhan Nurul Hadi*



Gambar 6. *Rambu Perintah di TPQ Al-Azhar*



Gambar 7. Rambu Perintah di MI Al Hasib Pakis dan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah

KESIMPULAN DAN SARAN

Program kerja pengecatan rambu jalan di Dusun Trajeng merupakan langkah konkret dalam meningkatkan kondisi infrastruktur lokal yang krusial. Program kerja ini berguna untuk meningkatkan keselamatan baik bagi pengemudi maupun pejalan kaki. Pengecatan rambu lalu lintas ini juga berfungsi memberi peringatan kepada pengemudi untuk memperlambat laju kendaraannya.

Dalam pelaksanaannya, proyek ini menghadapi beberapa tantangan, seperti kondisi cuaca yang tidak selalu mendukung, persiapan permukaan jalan yang memerlukan perhatian ekstra, dan pengaplikasian campuran cat yang harus dilakukan dengan teliti. Namun, dengan solusi yang tepat seperti memilih waktu pelaksanaan yang optimal, mempersiapkan permukaan jalan dengan baik, dan menggunakan bahan cat yang sesuai standar, semua masalah tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, kami berharap dengan adanya pengecatan rambu jalan di Dusun Trajeng Kabupaten Malang ini dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat Dusun Trajeng Desa Pakisjajar yang telah mendukung program kerja kami, sehingga program ini dapat berjalan dengan baik, lancar, dan semoga pengecatan rambu jalan ini dapat bermanfaat untuk seluruh pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammar Palupi, N. A., Sylviana, R., Berry, Y., & Rusham. (2023). Pentingnya Rambu Jalan Pada Lingkungan Sekolah di Desa Sumberreja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(4), 1–8. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i4.61>
- Pane, R., Lubis, M., & Batubara, H. (2021). Studi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Jalan Dikawasan Kota Kisaran Kabupaten Asahan. *Buletin Utama Teknik*, 16(3), 224–234. <file:///C:/Users/HP/Downloads/3786-9633-1-SM.pdf>